

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik, berasal dari kata didik, artinya memelihara, merawat dan memberi latihan agar seseorang memiliki ilmu pengetahuan seperti yang diharapkan (tentang sopan santun, akal budi, akhlak, dan sebagainya) (M.Ramli 2015). di dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, pendidik artinya orang yang mendidik. Pendidik di sekolah adalah guru, guru sering dijadikan model oleh anak atau peserta didik, sehingga seseorang yang berprofesi sebagai guru hendaknya memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya.

Guru yang berkompoten adalah guru yang melaksanakan tugas sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara tidak langsung membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme guru (Mulyasa, 2017 :119). Dan di Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada bab IV pasal 10 (ayat 91) yang merupakan standart kompetensi wajib dimiliki oleh guru agar para guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik. “kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan pemahaman mengenai peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran (2) kompetensi kepribadian yaitu sifat-sifat unggul seseorang (3) kompetensi social yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif, (4) kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan

profesi yaitu kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Selain itu, guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam undang-undang tersebut, disebutkan ada empat kompetensi yang harus dikuasai guru, sehingga guru diakui sebagai seorang pendidik yang profesional. Guru PAUD yang profesional adalah guru yang senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar, serta senantiasa mengembangkan kemampuannya secara berkelanjutan, baik dari segi ilmu yang dimiliki maupun pengalamannya. Kata “professional” berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang memiliki keahlian seperti guru, hakim, dokter dan sebagainya. Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat professional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. Maka pengertian guru professional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal. (Uzer sman :2011).

Kreativitas guru dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu system yang tidak terpisahkan dengan terdidik dan Pendidikan. Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek – aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif (Guntur Talajan 20112 :54) Oleh karena itu kreativitas dalam pembelajaran sangat penting, artinya untuk menumbuh-

kembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang guru atau pun seorang peserta didik (Novita,Nina:2020). Dalam mengembangkan aspek- aspek tersebut guru harus terus memperdalam pengetahuan dan ketrampilan melalui pelatihan, workshop dan pendidikan lanjutan hal ini akan membantu mereka memperoleh pengetahuan terbaru dalam mengembangkan ketrampilan mengajar yang efektif. Tujuan penjelasan ini untuk mendeskripsikan dari berbagai hasil kajian menunjukkan bahwa guru profesional memiliki (1)ketrampilan bertanya (2) pendekatan dan metode pembelajaran (3)menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan (4)ketrampilan membimbing keberhasilan peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan mei 2023 di Kelompok Bermain Buah Hati, anak-anak terlihat kurang tertarik pada saat mengikuti pembelajaran, dan tidak fokus karena tidak menyimak penjelasan guru . beberapa anak asik bercerita atau mengobrol dengan temannya dan ada yang berlari – larian ke luar kelas, bermain sendiri tidak menghiraukan perintah guru. Ada anak yang menangis mencari orangtuanya karna dia merasa tidak nyaman dengan suasana kelas yang ramai.

Terlihat dalam penyampaian pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran dan kurang menguasai keadaan . Sehingga ruang kelas tampak kurang kondusif.disamping menyajikan penjelasan materi juga terlihat guru sibuk menenangkan anak – anak yang ramai sendiri.sehingga materi yang dijelaskan tidak tersampaikan dengan baik kepada anak – anak.. sehingga pembelajaran kurang efektif di dalam kelas dan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik

Kreativitas guru bukan hanya terbatas pada kemampuan mengajar secara

konvensional, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berpikir "di luar kotak" dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik, inspiratif, dan mendukung perkembangan siswa (Munawaroh, 2023). Dari uraian diatas peneliti berusaha menggali mengenai factor apa saja yang mendorong kreativitas guru di Kelompok Bermain Buah Hati.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas,maka focus penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kreativitas guru PAUD.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor–faktor yang mempengaruhi kreativitas guru PAUD di Kelompok Bermain Buah Hati.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi bagi guru mengenai pembelajaran di sekolah yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah – istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini,maka peneliti menjelaskan istilah – istilah tersebut sebagai berikut :

- 1) Kreativitas guru adalah kemampuan guru untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda, baik dalam hal materi pembelajaran, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran. Kreativitas guru merupakan salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran (Oktiani, 2017).

- 2) Faktor merupakan suatu hal keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan dan mempengaruhi terjadinya suatu hal.